



**KESETARAAN GENDER DALAM PERSPEKTIF KIDUNG AGUNG
DAN RELEVANSINYA BAGI PARTISIPASI KAUM PEREMPUAN
DALAM HIDUP BERMASYARAKAT**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

LUDOVIKUS FRENOLD RAN KAJU

NPM: 19.75.6622

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Ludovikus Frenoldran Kaju
2. NPM : 19.75.6622
3. JuduL : KESETARAAN GENDER DALAM PERSPEKTIF
KIDUNG AGUNG DAN RELEVANSINYA BAGI
PARTISIPASI KAUM PEREMPUAN DALAM HIDUP
BERMASYARAKAT

4. Pembimbing :

1. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil, M.Th, Lic :
(Penanggung Jawab)

2. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic :

3. Dr. Bernardus Subang Hayong :

5. Tanggal diterima

: 7 Juni 2025

6. Mengesahkan :

Wakil Rektor 1



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Pada
18 juni 2025**

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

- | | | |
|---|---------|---|
| 1. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil, M.Th, Lic | : |  |
| 2. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic. | : |  |
| 3. Dr. Bernardus Subang Hayong | : |  |

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ludovikus Frenoldran Kaju

NPM : 19.75.6622

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 18 Juni 2025

Yang menyatakan



Ludovikus Frenoldran Kaju

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ludovikus Frenoldran Kaju

NPM : 19.75.6622

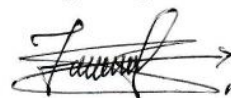
demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul **KESETARAAN GENDER DALAM PERSPEKTIF KIDUNG AGUNG DAN RELEVANSINYA BAGI PARTISIPASI KAUM PEREMPUAN DALAM HIDUP BERMASYARAKAT**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 18 Juni 2025

Yang menyatakan



Ludovikus Frenoldran Kaju

KATA PENGANTAR

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang paling mulia dan luhur, sebab sejak awal mula manusia diciptakan menurut gambar dan citra Allah sendiri. Pernyataan ini menempatkan manusia pada posisi yang istimewa di antara ciptaan lainnya. Ini menandakan bahwa manusia, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki nilai intrinsik dan martabat yang luhur.

Istilah “citra Allah” bukan hanya sekedar kemiripan secara fisik, melainkan lebih pada kesamaan sifat, kemampuan, dan peran manusia sebagai pengelola dunia. Dengan kata lain citra Allah yang dimiliki manusia merupakan karunia khusus Tuhan kepada manusia. Karena itu keluhuran martabat manusia mesti dihormati dan dijunjung tinggi dan bukan untuk direndahkan. Penghargaan terhadap martabat manusia melukiskan penghargaan manusia kepada Allah sebagai penciptanya.

Namun persoalan perendahan martabat manusia masih kerap terjadi hingga saat ini. Dalam permasalahan tersebut kaum perempuanlah yang sering kali yang menjadi korban. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh pelbagai macam kondisi maupun situasi yang tidak seimbang dalam kehidupan masyarakat, misalnya terdapat struktur dalam masyarakat yang lebih berpihak kepada orang atau kelompok yang berkedudukan tinggi. Selain itu, dominasi struktur budaya patriarkat yang masih sangat kuat, yang lebih mengutamakan derajat laki-laki dari pada kaum perempuan turut membenarkan perendahan martabat kaum perempuan. Hal tersebut menciptakan sebuah pandangan terhadap kaum perempuan yang selalu dianggap lemah dan rendah sehingga tidak sedikit perempuan yang mendapatkan perilaku diskriminatif yang kemudian menciptakan ketidakadilan serta kekerasan terhadap kaum perempuan

Sejak awal peradaban, ketidakadilan yang dialami perempuan menjadi bukti bahwa kaum perempuan selalu dianggap sebagai objek, ditempatkan dalam posisi subordinat dan menjadi “alat” untuk memuaskan keinginan laki-laki. Hampir seluruh peradaban di dunia dibangun dalam sistem yang patriarkat, yang menempatkan laki-laki sebagai sosok yang berkuasa atas perempuan, termasuk menempatkan perempuan sebagai objek seksual bagi laki-laki. Perempuan diobjektifikasi secara

seksual dalam peradaban yang dibangun menurut sistem patriarkat. Pandangan seperti ini yang mesti dihindari oleh masyarakat, khususnya oleh kaum laki-laki.

Karena itu dalam karya tulis ini, penulis mengambil kitab Kidung Agung sebagai seruan kepada masyarakat untuk memperhatikan kesamaan derajat atau martabat antara pria dan wanita. Karya ini ditulis sebagai bentuk refleksi teologis dan sastra terhadap relasi antara laki-laki dan perempuan yang digambarkan dalam Kitab Kidung Agung, salah satu bagian dari Alkitab yang penuh dengan simbolisme cinta dan relasi antar manusia. Kitab ini kerap dianggap sebagai ungkapan kasih mesra antara sepasang kekasih, namun lebih dari itu, kitab ini juga menyuarakan sebuah relasi yang setara, saling menghargai, dan tanpa dominasi antara pria dan wanita. Penulis sungguh menyadari bahwa tulisan ini hanyalah sebuah gema untuk mendukung kesetaraan gender, di mana perempuan tidak ditempatkan sebagai objek, melainkan sebagai subjek yang aktif menyuarakan cinta, kerinduan, dan keinginan.

Dalam penulisan karya ini, penulis ingin menghaturkan syukur kepada Tuhan Yesus, karena penyertaan, anugerah dan kasih-Nya yang berlimpah, penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan bijaksana telah membimbing penulis dalam proses penulisan tugas akhir ini. Terima kasih atas pendampingan, usul saran, nasihat dan komentar, dan semua petunjuk yang telah diperoleh penulis selama proses penulisan karya ilmiah ini. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen penguji Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic., yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk membaca, mengkritisi, dan menguji skripsi ini.

Penulis juga berterima kasih kepada Biara Scalabrinian yang telah membantu dan membentuk karakter, pemikiran, spiritual, dan sebagainya dari penulis selama berada di Biara. Dengan rasa bangga dan bahagia, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada teman-teman kos, teman-teman komunitas Teater Pata, OMK Lingkungan St. Arnoldus Janssen paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit, teman-teman seangkatan yang selalu berada bersama penulis dan tidak penulis sebutkan satu per

satu pada kesempatan ini. Sekali lagi penulis haturkan terima kasih atas dukungan dan motivasi terhadap penulis untuk terus berjuang tanpa henti demi menyelesaikan skripsi.

Tidak kalah pentingnya, penulis ingin menyampaikan terima kasih banyak kepada keluarga penulis terutama mama, bapak, oma, opa, kakak Nona, Mi, Andi, Inda, dan Adik Vivi, Feran, Vindy, Ignas, Don, sebab dari merekalah penulis belajar dan mengenal dunia, memahami segala seluk beluk kehidupan dan mencari berbagai hal yang diperlukan untuk hidup. Terima kasih untuk semua doa serta dukungan yang tidak henti-hentinya penulis rasakan dan begitu dekat tiap saat menyertai hidup penulis. Semua doa dan dukungan kalian tentu merupakan cara kalian memeluk dan memberikan dorongan terhadap penulis dari jauh. Oleh sebab itu, penulis menegaskan bahwa karya ini juga merupakan karya kalian juga.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Ada begitu banyak hal yang kurang dalam karya ini, namun penulis yakin bahwa hidup merupakan dialektika yang terentang panjang dan tidak pernah berakhir. Karena itu, melalui karya ini penulis dengan rendah hati membuka ruang diskursus lebih lanjut. Segala usul saran, masukan dan kritikan tentunya sangat diharapkan agar tulisan ini tidak dipandang sebagai sebuah kebenaran final, namun sebaliknya menjadi ajang bagi suatu dialog demi sebuah kehidupan yang lebih baik dan harmonis.

Wisthom Kost, 7 Juni 2025

Penulis

Ludovikus Frenoldran Kaju

ABSTRAK

Ludovikus Frenoldran Kaju. 19.75.6622. **KESETARAAN GENDER DALAM PERSPEKTIF KIDUNG AGUNG DAN RELEVANSINYA BAGI PARTISIPASI KAUM PEREMPUAN DALAM HIDUP BERMASYARAKAT.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Karya ilmiah ini bertujuan untuk: (1) menguraikan apa yang dimaksudkan dengan kesetaraan gender; (2) menggambarkan aspek kesetaraan gender dalam Kitab Kidung Agung; dan (3) menarik relevansi kesetaraan gender dalam Kitab Kidung Agung bagi partisipasi kaum perempuan dalam hidup bermasyarakat. Metode penulisan yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah metode kualitatif dengan instrumen pengumpulan data melalui studi kepustakaan. Sumber data yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah data-data yang diperoleh dari hasil penelusuran sumber-sumber yang ada di perpustakaan, seperti buku-buku, jurnal, majalah, ensiklopedia, dan juga dokumen-dokumen gereja, hasil penelitian terdahulu, serta literatur-literatur lain. Penulisan karya ilmiah ini merupakan tulisan eksegetis-teologis, maka secara khusus penulis membaca dan mendalami komentar-komentar eksegetis dari Kitab Kidung Agung.

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang dilakukan, penulis menemukan beberapa masalah: (1) adanya pandangan yang keliru akan gender yang menimbulkan masalah ketidakadilan gender; (2) ketidakadilan ini menyebabkan peran perempuan dalam berpartisipasi dalam ruang lingkup kehidupan masyarakat menjadi terbatas; dan (3) salah satu hambatan terbesar bagi perempuan dalam memperjuangkan keadilan dan kesetaraan gender dalam kehidupan bermasyarakat ialah adanya pengaruh budaya patriarki yang kuat yang tumbuh dalam kehidupan masyarakat. Terhadap masalah-masalah ini, penulis menemukan bahwa Kitab Kidung Agung dapat membantu mengubah pandangan yang keliru tentang gender karena kitab ini, melalui puisi dan nyanyiannya, menyajikan keaktifan perempuan dalam mengekspresikan cintanya di tengah tantangan budaya patriarki. Perjuangan perempuan dan kekasihnya untuk berjumpa dan bersatu yang terdapat dalam kitab ini memiliki nilai yang relevan bagi pengakuan akan keberadaan kaum perempuan, sekaligus mengakui peran mereka di tengah masyarakat.

Kata Kunci: Kesetaraan Gender, Kitab Kidung Agung, Partisipasi Perempuan, Hidup Bermasyarakat

ABSTRACT

Ludovikus Frenoldran Kaju. 19.75.6622. **GENDER EQUALITY IN THE PERSPECTIVE OF THE SONG OF SONGS AND ITS RELEVANCE TO WOMEN'S PARTICIPATION IN SOCIAL LIFE.** Undergraduate Thesis. Bachelor's Program, Department of Philosophy, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This academic work aims to: (1) elaborate on the concept of gender equality; (2) describe the aspects of gender equality found in the Book of the Song of Songs; and (3) draw the relevance of gender equality in the Song of Songs for the participation of women in social life. The method used in this research is qualitative, with data collected through library research. The sources of data include materials obtained from library resources such as books, journals, magazines, encyclopedias, church documents, previous research, and other relevant literature. As this thesis takes the form of a theological-exegetical study, particular attention is given to exegetical commentaries on the Book of the Song of Songs.

Based on the study and analysis conducted, the author identifies several issues: (1) there are misconceptions about gender that result in gender injustice; (2) this injustice limits the role of women in participating in various aspects of societal life; (3) one of the greatest barriers for women in their struggle for justice and gender equality is the strong influence of patriarchal culture embedded in society. In addressing these issues, the author finds that the Book of the Song of Songs can contribute to transforming these misconceptions about gender. Through its poetic and lyrical expression, the book presents an active female voice in expressing love amidst the challenges of patriarchal culture. The struggle of the woman and her beloved to meet and unite, as depicted in this book, holds meaningful relevance for recognizing the existence of women and acknowledging their roles within society.

Keywords: Gender Equality, Song of Songs, Women's Participation, Social Life

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	5
1.3 TUJUAN PENULISAN.....	5
1.4 METODE PENULISAN	6
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	6
BAB II MASALAH KESETARAAN GENDER DALAM HIDUP BERMASYARAKAT	8
2.1 KONSEP KESETARAAN GENDER.....	8
2.1.1 Pengertian Gender	8
2.1.2 Konsep Gender dari Perspektif Budaya Agama dan Hak Asasi Manusia (HAM).....	10
2.1.2.1 Budaya	10
2.1.2.2 Agama.....	11
2.1.2.3 Hak Asasi Manusia (HAM)	13
2.2. SEJARAH PERKEMBANGAN GENDER.....	15
2.3. PERBEDAAN GENDER DAN SEKS	16
2.4. GENDER SEBAGAI KONSTRUKSI SOSIAL	18
2.5. MENILIK PERAN PEREMPUAN BERBASIS GENDER.....	19
2.5.1. Peran dalam Keluarga	19
2.5.2. Peran Perempuan dalam Masyarakat	20
2.6. MASALAH GENDER DALAM SISTEM MASYARAKAT	22

2.6.1. Hak dan Privilese Laki-laki	22
2.6.2. Hak Perempuan Tersubordinasi	23
2.6.3. Kekerasan dan Eksploitasi Terhadap Perempuan	25
2.6.3.1 Kekerasan Terhadap Perempuan.....	25
2.6.3.2. Eksploitasi Atau Perdagangan Perempuan	27
2.7 KESIMPULAN	29
BAB III KITAB KIDUNG AGUNG DAN CINTA ANTARA PRIA DENGAN WANITA	31
3.1 PENGANTAR RINGKAS KITAB KIDUNG AGUNG.....	31
3.1.1 Latar Belakang Kitab Kidung Agung.....	31
3.1.2 Penulis dan Waktu Penyusunannya	32
3.1.2.1 Salomo Sebagai Penulisnya	32
3.1.2.2 Perempuan Sebagai Penyair.....	34
3.1.2.3 Waktu Penyusunannya	34
3.1.3 Jenis Literer dan Metode Penafsiran	36
3.1.3.1 Jenis Literer.....	36
3.1.3.2 Metode Penafsirannya	37
3.2 STRUKTUR UMUM KITAB KIDUNG AGUNG	38
3.3 TAFSIRAN.....	39
3.3.1 Judul (1:1): Kidung Agung.....	39
3.3.2 Syair Pertama Mempelai Perempuan Bercerita dan Merindukan Cinta Sejatinnya (1:2-2:7).....	40
3.3.2.1 Prolog (1:2-4).....	40
3.3.2.2 Nyanyian Mempelai Perempuan (1:5-8)	41
3.3.2.3 Kecantikan Si Gadis (1:9-2:7)	43
3.3.2.4 Penyatuan Kedua Mempelai (Kid. 2:4-7).....	45
3.3.3 Syair Kedua: Kedua Mempelai Saling Mencari dan Berjumpa (2:8-3:5).....	46
3.3.3.1 Ayat 2:8-9: nyanyian mempelai wanita karena kedatangan kekasihnya.....	46
3.3.3.2 Ayat 10-13: Ungkapan Mempelai Pria Yang Diucapkan Langsung Bagi Mempelai Wanita	47
3.3.3.3 Ayat 14-15: Permintaan Mempelai Wanita	48
3.3.3.4 Ayat 16-17: Nyanyian Mempelai Wanita.....	49
3.3.3.5 Ayat 3:1-5: Pencarian Kekasih di Malam Hari.....	50
3.3.4 Syair Ketiga: Irian Pernikahan (3:6-5:1)	51

3.3.5 Syair Keempat Mempelai Wanita Takut Kehilangan Kekasihnya (5:2-6:3).....	56
3.3.5.1 Ayat 5:2-8: Syair Perpisahan	56
3.3.5.2 Ayat 5:9-6:3: Jawaban atas Pertanyaan Gadis itu	59
3.3.6 Syair Kelima: Kecantikan Mempelai Wanita (6:4-8:4)	61
3.3.7 Epilog: Puncak Keindahan Kasih (8:5-14).....	65
3.4 POKOK-POKOK TEOLOGIS KITAB KIDUNG AGUNG	69
3.4.1 Cinta Itu Mempersatukan Laki-laki dan Perempuan	69
3.4.2 Kidung Agung Memperlihatkan Perempuan yang Aktif Mengekspresikan Diri	70
3.4.3 Keindahan Seorang Perempuan yang Sepadan dengan Kualitas Diri.....	71
3.4.4 Cinta itu Asalnya dari Tuhan	72
BAB IV KITAB KIDUNG AGUNG DAN KESETARAAN GENDER ANTARA PRIA DAN WANITA	74
4.1 LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN SEBAGAI GAMBARAN CINTA ALLAH YANG UTUH	74
4.1.1 Laki-laki dan Perempuan Dilahirkan untuk Saling Melengkapi.....	75
4.1.2 Laki-Laki dan Perempuan Memiliki Kebebasan dan Tanggung Jawab.....	77
4.1.3 Memahami Seksualitas Sebagai Anugerah Tuhan	79
4.2 SERUAN KIDUNG AGUNG SEBAGAI UPAYA DALAM MENJAGA, MENGHARGAI DAN MENGASIHI PASANGAN	81
4.2.1 Menjaga Kekudusan dalam Hubungan.....	82
4.2.2 Memberikan Perlindungan Terhadap Pasangan.....	83
4.2.3 Menghargai Kelebihan Pasangan	85
4.2.4 Mengasihi Pasangan Seperti Diri Sendiri.	87
4.2.6 Perwujudan Keadilan Gender Dalam Berbagai Aspek Kehidupan	88
4.3 KESIMPULAN	93
BAB V PENUTUP.....	96
5.1 KESIMPULAN	96
5.2 SARAN	97
DAFTAR PUSTAKA.....	100

